

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya berperan sebagai petani dengan berbagai tanaman pangan maupun non pangan, pertanian menjadikan sektor pertanian sebagai penggerak ekonomi dunia. Organisasi kesehatan nasional (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 80% masyarakat yang hidup di area pedesaan menguntungkan dirinya dari tanaman jamu untuk menjaga kesehatannya dari pada obat-obatan.

Jamu tradisional sendiri bagi masyarakat tidak tergantikan oleh jamu-jamu modern kimiawi. Sudah sejak lama bangsa Indonesia mengenal khasiat dari jamu tradisional itu sendiri dan itu alasannya mengapa masyarakat lebih memilih jamu tradisional dari pada yang modern; jamu dikenal dengan jamu herbal yang berasal dari bahasa latin yang artinya rumput, tangkai hijau yang lunak dan kecil dan agak berdaun.

Tabel 1

Produksi Tanaman Jamu Di Indonesia Dari Tahun 2010-2013(kg)

Tahun	2010	2011	2012	2013
Jahe	107.734.608	94.743.139	114.537.658	232.616.356
Laos	58.961.844	57.701.488	58.186.488	64.938.988
Kencur	29.638.127	34.016.850	42.626.207	38.169.085
Kunyit	107.375.347	84.803.466	96.979.119	113.344.692
Lempuyung	8.520.161	8.717.497	7.235.998	10.677.945
Temulawak	26.671.149	24.105.870	44.085.151	28.262.035
Temu ireng	71.409	79.205	61.127	8.540.599

Sumber : BPS RI 2013

Pada tahun 1999, pemerintah telah merencanakan visi Indonesia dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat Indonesia supaya hidup sehat, karena masyarakat Indonesia masih mempercayai pengobatan dengan obat-obatan modern yang banyak mengandung bahan-bahan kimia/obat-obatan impor.

Masyarakat Indonesia masih mempercayai jamu tradisional sebagai obat yang paling manjur untuk menyembuhkan segala macam penyakit, alasannya karena sebuah warisan dari nenek moyang kita dan juga karena jamu tradisional berasal dari bahan-bahan yang alami

tanpa adanya campuran bahan kimia. Dan sekarang jamu sudah dikenal luas dengan berkembangnya teknologi industri, jamu Madura sudah sejajar dengan jamu-jamu modern.

Jamu tradisional Madura merupakan ramuan asli Madura yang telah populer hingga manca negara, tidak hanya di Indonesia saja tapi luar negeri juga sudah mengenal jamu tradisional Madura, oleh karena itu jamu tradisional Madura sudah terjamin kemanjurannya dan sudah dikenal ke luar negeri, salah satu sentra pengembangan jamu tradisional Madura yaitu di kabupaten Sampang

Oleh karena itu mengapa saya melakukan penelitian ini, karena kita sudah tahu bahwa yang namanya jamu tradisional ini merupakan warisan atau peninggalan dari nenek moyang kita dan menjadi sebuah tanggung jawab kita untuk melanjutkan dan mengembangkan jamu tradisional Madura, dan dengan adanya penelitian ini ketika seseorang entah itu orang Madura atau orang luar Madura membaca penelitian ini bisa tahu apa itu jamu tradisional Madura tanpa harus datang langsung ke Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana keragaan industri jamu tradisional di kabupaten Sampang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui keragaan industri jamu Madura di kabupaten Sampang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti biasa mengetahui keragaan jamu - jamu tradisional yang ada di Kabupaten Sampang, dan juga bisa menerapkan teori yang di peroleh saat kuliah.

2. Bagi instansi terkait

Bisa dijadikan bahan acuan atau pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam usaha pertanian khususnya industri jamu.

3. Bagi peneliti lain

Bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang bersangkutan dengan jamu.

